

**GAMBARAN PENERAPAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA
PENATA ANESTESI DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL SEBAGAI
BENTUK IMPLEMENTASI KESELAMATAN KERJA DI RSUD
SUMEDANG**

Anisa Ramadani
201FI03048

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anesthesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Keselamatan kerja di ruang Instalasi Bedah Sentral merupakan prioritas utama dalam praktik kesehatan, terutama bagi penata anastesi sebagai tenaga kesehatan yang bertugas di ruang operasi perlu dilindungi dari bahaya tersebut dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat sesuai SOP. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan APD pada penata anastesi di ruang Instalasi Bedah Sentral sebagai bentuk implementasi keselamatan kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap penggunaan APD oleh penata anastesi di ruang Instalasi Bedah Sentral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penata anastesi umumnya menggunakan APD yang sesuai dengan SOP yang berlaku seperti penutup kepala, masker, sarung tangan, gaun dan sandal tertutup. Namun, masih terdapat beberapa penata anastesi yang tidak menggunakan APD dengan tepat, seperti tidak menggunakan sarung tangan atau tidak menggunakan sandal tertutup sesuai SOP yang berlaku. Penggunaan APD penutup kepala, masker dan gaun sudah mencapai target (100%), akan tetapi penggunaan sarung tangan baru mencapai (92,6%) dan sandal tertutup (73,5%). Oleh karena itu, peningkatan penggunaan APD, edukasi berkelanjutan, dan penerapan kebijakan yang tegas tentang penggunaan APD sangat diperlukan untuk meningkatkan keselamatan kerja di ruang operasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola rumah sakit dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk keselamatan kerja di lingkungan medis.

Kata Kunci : Alat Pelindung Diri, Instalasi Bedah Sentral, Keselamatan Kerja,
Penata Anastesi.

**AN OVERVIEW OF THE APPLICATION OF PERSONAL PROTECTIVE
EQUIPMENT (PPE) TO ANESTHESIOLOGISTS IN THE CENTRAL
SURGICAL INSTALLATION ROOM AS A FORM OF IMPLEMENTATION
OF OCCUPATIONAL SAFETY AT RSUD SUMEDANG**

By :

Anisa Ramadani
201FI03048

Bachelor of Applied Nursing Anesthesiology Study Program, Faculty of Health
Sciences
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Work safety in the Central Surgical Installation room is a top priority in health practice, especially for anesthesia administrators as health workers on duty in the operating room need to be protected from these hazards by using the right Personal Protective Equipment (PPE) according to the SOP. This study aims to describe the use of PPE on anesthesia administrators in the Central Surgical Installation room as a form of work safety implementation. The research method used was descriptive observation with a quantitative approach. Data were collected through direct observation of the use of PPE by anesthesiologists in the Central Surgical Installation room. The results showed that anesthesiologists generally used PPE in accordance with the applicable SOPs such as headgear, masks, gloves, gowns and closed shoes. However, there are still some anesthesiologists who do not use PPE appropriately, such as not using gloves or not using closed shoes according to the applicable SOP. The use of PPE headgear, masks and gowns has reached the target (100%), but the use of gloves has only reached (92.6%) and closed shoes (73.5%). Therefore, increasing the use of PPE, continuing education, and implementing strict policies on the use of PPE are needed to improve work safety in the operating room. This study is expected to be a reference for hospital managers and policy makers in formulating more effective strategies for occupational safety in the medical environment.

Keywords : Personal Protective Equipment, Central Surgical Installation,
Occupational Safety, Anesthesiologist.